

ABSTRAK

Ade Ifda Syadiatina: Pemberitaan Tewasnya Jurnalis Al Jazeera, Shireen Abu Akleh (Studi Framing pada Media *Online* Kompas.com Edisi 11-12 Mei 2022)

Media massa memainkan peran penting dalam membentuk opini publik melalui strategi framing atau pembingkai informasi. Dalam konteks konflik Palestina-Israel, media memiliki kekuatan besar dalam memengaruhi persepsi global terhadap siapa korban dan pelaku. Salah satu peristiwa yang menyedot perhatian dunia adalah tewasnya jurnalis Al Jazeera, Shireen Abu Akleh, saat meliput penggerebakan pasukan Israel di Tepi Barat pada 11 Mei 2022. Peristiwa ini menjadi objek penting untuk ditelaah, khususnya bagaimana media Indonesia seperti Kompas.com membingkai pemberitaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana framing digunakan oleh Kompas.com dalam memberitakan kematian Shireen Abu Akleh. Fokus penelitian mencakup empat aspek framing menurut model Robert N. Entman: pendefinisian masalah, penentuan penyebab, evaluasi moral, dan rekomendasi penanganan. Tujuan spesifik penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keempat elemen tersebut diterapkan oleh Kompas.com dalam lima berita yang terbit pada tanggal 11 dan 12 Mei 2022.

Penelitian ini menggunakan paradigma wacana kritis dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah analisis framing model Robert N. Entman, yang memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana media membentuk narasi melalui seleksi dan penekanan aspek tertentu dalam teks berita. Sumber data utama berasal dari berita Kompas.com, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan literatur relevan. Analisis dilakukan terhadap narasi berita dan visual pendukung, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi teks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com cenderung menggunakan bahasa yang hati-hati dan netral dalam pemberitaan, tanpa secara eksplisit menyebut Israel sebagai pelaku penembakan. Kompas.com lebih menekankan pada kronologi kejadian, respons internasional, dan proses investigasi yang sedang berlangsung. Penilaian moral yang ditampilkan mengedepankan pentingnya keadilan dan perlindungan jurnalis, sedangkan rekomendasi penanganan disampaikan melalui kutipan pernyataan lembaga internasional seperti PBB dan HRW. *Framing* yang digunakan Kompas.com mencerminkan sikap editorial yang berhati-hati namun tetap memberi ruang bagi narasi hak asasi manusia dan kebebasan pers. Meskipun tidak secara konfrontatif menyalahkan Israel, pemberitaan Kompas.com tetap menunjukkan keprihatinan atas tewasnya jurnalis di zona konflik.

Kata Kunci: *Framing*, Media *Online*, Kompas.com, Shireen Abu Akleh, Konflik Palestina-Israel.

ABSTRACT

**Ade Ifda Syadiatina: Reporting on the Death of Al Jazeera Journalist
Shireen Abu Akleh (Framing Study on Kompas.com Online Media, May 11–
12, 2022 Edition)**

Mass media play a crucial role in shaping public opinion through framing strategies. In the context of the Palestine–Israel conflict, media outlets wield significant power in influencing global perceptions of who the victims and perpetrators are. One event that drew worldwide attention was the death of Al Jazeera journalist Shireen Abu Akleh while covering an Israeli raid in the West Bank on May 11, 2022. This incident serves as an important case to examine, particularly how Indonesian media such as Kompas.com framed the news coverage.

This study aims to analyze how Kompas.com employed framing in reporting Shireen Abu Akleh's death. The research focuses on the four framing elements proposed by Robert N. Entman: problem definition, causal interpretation, moral evaluation, and treatment recommendation. Specifically, the study seeks to identify how these four elements were reflected in five news articles published on May 11 and 12, 2022.

The research adopts a critical discourse paradigm with a qualitative approach. The method used is Robert N. Entman's framing analysis model, which enables the researcher to examine how media construct narratives by selecting and emphasizing particular aspects in news texts. The primary data source consists of articles from Kompas.com, while secondary data were drawn from journals, books, and relevant literature. Analysis was conducted on both the news narratives and supporting visuals, using text observation as the data collection technique.

The findings show that Kompas.com tended to use cautious and neutral language in its reporting, avoiding explicit attribution of the shooting to Israel. Kompas.com focused more on the chronology of events, international reactions, and the ongoing investigation. The moral evaluation highlighted the importance of justice and journalist protection, while treatment recommendations were conveyed through statements from international organizations such as the UN and HRW. The framing used by Kompas.com reflects a careful editorial stance while still giving space to human rights and press freedom narratives. Although it stopped short of directly blaming Israel, the reporting expressed concern over the death of a journalist in a conflict zone.

Keywords: Framing, Online Media, Kompas.com, Shireen Abu Akleh, Palestine–Israel Conflict.